

PERBEDAAN TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA YANG  
TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK UNY DENGAN MAHASISWA  
YANG TINGGAL DILUAR WISMA OLAHRAGA FIK UNY

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana



Oleh:  
**Eko Prasetyo**  
**09601244139**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

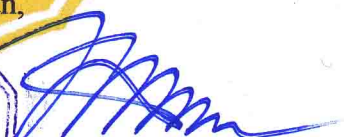
Skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal di Luar Wisma Olahraga FIK UNY”, yang disusun oleh Eko Prasetyo, NIM. 09601244139 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji FIK UNY pada Kamis, 30 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudik Prasetyo, M.Kes	Ketua Penguji		28-7-2016
Ahmad Rithaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		22-7-2016
Erwin Setyo K, M.Kes	Penguji I (Utama)		22-7-2016
Yudanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		25-7-2016

Yogyakarta, Juli 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Perbedaan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal di Luar Wisma Olahraga FIK UNY “ yang disusun oleh Eko Prasetyo NIM 09601244139 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2016

Pembimbing,



Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes

NIP:19820815 2005011 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal Diluar Wisma Olahraga FIK UNY” benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang Menyatakan



Eko Prasetyo

NIM: 09601244139

## MOTO

Hanya kebodohan meremehkan pendidikan” ( *P.Syrus* )

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah” ( *Lessing* )

Hidup adalah perjuangan, tanpa perjuangan hidup hanyalah sebuah impian

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang paling disayangi dan dicintai. Terima kasih kepada Bapak Mujiono dan Ibu Siti Kinariah atas segala perhatian, kasih sayang, semangat dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.

**PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL ANTARA MAHASISWA  
YANG TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK UNY DENGAN  
MAHASISWA YANG TINGGAL DILUAR  
WISMA OLAHRAGA FIK UNY**

Oleh:  
Eko Prasetyo  
09601244139

**ABSTRAK**

Latar belakang dari penelitian ini adalah banyaknya pengaruh pergaulan dari lingkungan sekitar yang memberikan dampak pada perkembangan kecerdasan emosional mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kecerdasan emosional mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif *comparative*. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa mahasiswa FIK UNY yang tinggal di wisma olahraga dan tinggal diluar wisma olahraga. sampel dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK uny dan 60 orang yang tinggal diluar wisma olahraga FIK UNY. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan metodenya ialah metode survei. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-*t*.

Berdasarkan hasil uji statistik variabel diperoleh nilai uji-*t* antara siswa aktif ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga memiliki nilai *t* hitung 3.263, *t* tabel 2.00 (*df* = 39) pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY dengan mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY.

*Kata kunci : Kecerdasan Emosional, wisma olahraga,*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Perbedaan Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal di Luar Wisma Olahraga FIK UNY” dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga dengan Mahasiswa yang Tinggal di Luar Wisma Olahraga FIK UNY.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa dosen pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY
2. Drs. Wawan Suherman, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Erwin Setyo Kriswanto, M.kes, Ketua Program Studi PJKR FIK UNY, yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian.

4. Yudik Prasetyo M.kes, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Sigit Nugroho, M.Or, selaku Manager Wisma Olahraga FIK UNY yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
6. Bapak dan ibu dosen FIK UNY yang telah memberikan ilmunya kepada penulis ketika dalam proses perkuliahan.
7. Arisandi, Ivan, willy, Ali, Yani, Richi, Doni, Arifin dan Ganang yang membantu dan mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman PJKR E 2009 yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari sempurna. Oleh karena itu, kritik yang membangun akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Hakikat Kecerdasan .....	10
2. Hakikat Emosi .....	15
3. Hakikat Kecerdasan Emosi .....	15
4. Hakikat Mahasiswa .....	25

B. Penelitian yang relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
C. Populasi Penelitian .....	28
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Deskripsi Lokasi, Populasi dan Waktu Penelitian.....	37
2. Deskripsi Data dan Analisis Data .....	37
3. Uji Prasyarat Analisis .....	47
4. Pengujian Hipotesis .....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	52
D. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba Kecerdasan Emosional .....	28
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian Kecerdasan Emosional .....	31
Tabel 3 Sistem Penilaian Item Baik.....	32
Tabel 4. Sistem Penilaian Item Tidak Baik.....	32
Tabel 5. Frekuensi Data Perbandingan Kecerdasan Emosional Siswa .....	36
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data.....	37
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data .....	38
Tabel 8. Uji-t Data Siswa Aktif Ekstrakurikuler Olahraga - Siswa Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	55
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian.....	56
Lampiran 3. Sampul Angket Uji Coba Penelitian Kccerdasan Emosional	57
Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitishn Kecerdasan Emosional.....	58
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas.....	60
Lampiran 6, Sampul Angket Penelitian Kecerdasan Emosional.....	61
Lampiran 7. Angket Penelitian Kecerdasan Emosional.....	62
Lampiran 8. Uji Normalitas.....	63
Lampiran 9. Uji Homogenitas.....	64
Lampiran 10. Uji T.....	65
Lampiran 11. Foto Dokumentasi Penelitian.....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Belajar merupakan kegiatan mendasar yang dilakukan oleh manusia. Manusia dapat berkembang sedemikian rupa dengan belajar, dengan belajar seseorang akan dapat mengetahui segala hal tentang kehidupannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa belajar merupakan komponen dasar pada manusia untuk hidup dan berkembang.

Pada dasarnya manusia dapat belajar dari apa yang ia lihat disekitarnya, mulai dari yang sederhana hingga sesuatu yang lebih kompleks. Dalam proses belajar dapat dilakukan melalui jalur formal atau non formal. Pembelajaran formal adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui suatu instansi yang formal, yaitu sekolah. Sedangkan jalur non formal dilakukan melalui jalan pendidikan di luar sekolah.

Menurut Dinn Wahyudin (2008: 1.1) pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Dari keterangan di atas belajar merupakan suatu proses agar manusia dapat menjadi manusia yang seutuhnya yaitu manusia yang mampu berkompetisi dalam hidupnya dan tidak meninggalkan hubungan sosial antar manusia tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas, dalam hal ini kecerdasan intelektual atau IQ (*Intelligent Question*). akan tetapi dalam kehidupan sehari hari akan banyak timbul masalah yang tidak dapat diselesaikan dengan hanya mengandalkan kemampuan IQ saja.

Kehidupan manusia tidak selamanya berjalan dengan lurus, tenang, penuh kegembiraan dan kebahagiaan. Kadangkala seseorang akan menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan mahasiswa akan menimbulkan keadaan yang tidak seimbang ataupun tekanan psikologis dalam diri seorang mahasiswa.

Dengan masalah yang ada seseorang akan berupaya untuk mengatasi masalah yang ada tersebut. Dengan adanya masalah tersebut maka diperlukannya kecerdasan emosional atau EQ (*Emotional Question*) untuk mengatasi segala masalah yang ada. Kecerdasan emosional atau EQ merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk mengatasi masalah masalah tersebut.

Fakta mengatakan bahwa kecerdasan emosional selama ini kurang diperhatikan. Orang-orang terus meyakini bahwa kecerdasan intelegensi (IQ) masih menjadi ukuran standar kecerdasan dan kesuksesan seseorang, padahal pada kenyataannya kesuksesan

seseorang tidak ditentukan hanya dengan kemampuan intelektualnya (IQ) saja. Menurut Goleman (2000: 44) kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan yang lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional seperti memotivasi diri sendiri, mengatur suasana hati, mengatasi putus asa, pandai bersosialisasi serta mudah bekerja sama.

Seseorang yang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya pada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stres. Kondisi sebaliknya, dialami oleh orang-orang yang memiliki taraf IQ rata-rata namun memiliki kecerdasan emosional tinggi.

Kecerdasan emosional seseorang akan sangat membantu dalam memecahkan masalahnya. Dalam "*The Expression of the Emotions in Man and Animals*", Charles Darwin menyatakan bahwa emosi berkembang seiring waktu untuk membantu manusia memecahkan masalah. Emosi sangat berguna karena "memotivasi" orang untuk terlibat dalam tindakan penting agar tetap bertahan

hidup, emosi sangat berpengaruh terhadap tingkah laku manusia (Lailatul F. dan M. Jauhar, 2014: 165)

Dalam kehidupan berolahraga kecerdasan emosional mempunyai peranan yang sangat penting. Seorang atlet akan mudah patah semangat atau melakukan kesalahan saat bertanding bila tidak memiliki kemampuan pengendalian emosi yang bagus. Selain itu seorang pelatih akan sulit menangani atletnya yang bermasalah bila EQ nya rendah. Oleh karena itu fungsi dari EQ sendiri sangat penting bagi kegiatan berolahraga.

Kecerdasan emosional seseorang akan berbeda antara satu orang dengan orang lainnya. Tingkat kecerdasan emosional seseorang akan dipengaruhi oleh banyak hal, lingkungan salah satunya. Goleman (2009) juga menjelaskan bagaimana kecerdasan emosi tersebut dipengaruhi oleh lingkungan. Pembelajaran emosi dimulai sejak awal kehidupan yang berlanjut sepanjang masa masa kehidupan manusia yang semuanya berawal dari lingkungan keluarga.

Lingkungan orang tinggal akan mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional seseorang, orang yang tinggal di kota akan memiliki perbedaan kecerdasan emosional yang berbeda. Akan tetapi kecerdasan emosional seseorang dapat diasah dengan semakin banyaknya masalah yang dihadapinya.

Mahasiswa akan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang berbeda jika dilihat dari tempat dimana ia tinggal. Misalnya saja anak yang tinggal dirumah yang teratur dimana ada orang tua masih mempunyai pengaruh dalam kehidupan sehari harinya akan berbeda dengan seseorang yang tinggal di kos, yang mana orang tersebut harus hidup mandiri dalam mengurus dirinya.

Lingkungan kos sedikit banyak akan mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang. Tempat kos dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi mahasiswa tergantung dari lingkungan dan sikap yang diambil oleh orang tersebut. Misalnya tempat kos yang berada disekitar tempat hiburan akan berbeda kehidupannya dengan kos yang berada di lingkungan tempat ibadah. Yang menjadi masalah adalah apabila seorang mahasiswa akan terpengaruh hal-hal negatif dari lingkungan kos ataupun tempat tinggalnya tersebut. Untuk itu tidak jarang pihak universitas akan memberikan fasilitas pendukung seperti asrama sebagai tempat tinggal untuk mengurangi dampak negatif dari pengaruh lingkungan kos atau tempat tinggal.

Adanya asrama diharapkan akan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang tinggal didalamnya. Umumnya sebuah asrama akan memiliki tata tertib untuk mengatur mahasiswanya. Tata tertib ini berguna untuk mengatur dan mendidik mahasiswa agar dapat hidup dengan teratur.

Wisma olahraga adalah fasilitas tempat tinggal yang diberikan pihak fakultas untuk mahasiswa olahraga UNY. Tempat yang berlokasi di Jln. Colombo no. 1, Sleman, Yogyakarta tersebut merupakan tempat para mahasiswa berprestasi tinggal. Sebagai tempat tinggal mahasiswa berprestasi wisma olahraga memiliki keunggulan daripada tinggal di tempat lain.

Wisma olahraga merupakan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa dari universitas untuk memperoleh tempat tinggal yang sesuai bagi mahasiswa yang memiliki prestasi. Dengan keadaan yang sedemikian rupa, mahasiswa diharapkan dapat melakukan segala aktivitasnya dengan baik dan lancar. Dengan kehidupan mahasiswa yang tertata dan teratur hendaknya akan memberikan dampak pada tingkat psikologis dan hendaknya akan memberikan kemampuan EQ yang sesuai pula.

Dengan bedanya kondisi lingkungan tempat tinggalnya seseorang akan memiliki karakter yang berbeda satu sama lain. Perbedaan ini juga akan memberikan perbedaan tingkat kecerdasan emosional di setiap individunya. Apakah orang yang tinggal dan hidup mandiri dilingkungan kos memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik daripada yang tinggal di asrama, atau justru malah sebaliknya kehidupan yang teratur di asrama memberikan pengaruh psikologis yang baik bagi mahasiswanya..

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” Perbedaan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Tinggal di Wisma Olahraga UNY dengan Mahasiswa Yang Tinggal di Luar Wisma Olahraga”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka ada beberapa masalah yang dapat diambil :

1. Minimalnya pengetahuan akan pentingnya tingkat kecerdasan emosional bagi seorang mahasiswa
2. Belum diketahuinya tingkat kecerdasan emosional mahasiswa wisma olahraga FIK UNY
3. Belum diketahuinya tingkat kecerdasan mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga dengan mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga fik UNY

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan kecerdasan emosional sangat luas. Oleh sebab itu, agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan dana, waktu, dan kemampuan peneliti, maka objek dari penelitian ini dibatasi pada perbedaan tingkat kecerdasan emosional mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dengan mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga UNY.

**D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah perbedaan tingkat kecerdasan emosional mahasiswa wisma olahraga dengan mahasiswa yang tinggal diluar wisma olahraga FIK UNY?

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY dengan mahasiswa yang tinggal diluar wisma olahraga UNY

**F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi mengenai perbedaan tingkat kecerdasan emosional mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga UNY dengan Mahasiswa yang tinggal di luar Wisma Olahraga UNY, dan dapat diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat;

- 1) Dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun dan menentukan program yang dilakukan manajemen wisma olahraga untuk meningkatkan prestasi mahasiswa wisma olahraga.
- 2) Dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam perencanaan program latihan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa wisma olahraga.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Diskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Kecerdasan Emosional**

###### a. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan alami yang dimiliki oleh setiap manusia, namun memang dalam beberapa hal kecerdasan tersebut bisa diukur dengan instrumen tertentu. kecerdasan sebagai sikap intelektual mencakup kecepatan memberikan jawaban, penyelesaian, dan kemampuan menyelesaikan masalah menurut Munzert (Agus Efendi, 2005: 81 )

Sedangkan menurut Dusek (Casmimi,2007:14) *intelegent* atau kecerdasan dapat didefinisikan melalui dua jalan yaitu secara kuantitatif adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes inteligensi, dan secara kualitatif suatu cara berpikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya. David Wescler juga member pengertian kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif (Syaiiful Sagala, 2010: 82)

Menurut Munandar U. dalam Lailatul F. dan M. Jauhar (2014: 196) Intelegensi meliputi kemampuan verbal, pengetahuan, perencanaan, perumusan masalah, penyusunan strategi, representasi mental, ketrampilan pengambilan suatu keputusan dan keseimbangan serta integritas intelektual

secara umum. David Wescler juga member pengertian kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif ( Syaiful Sagala, 2010: 82 ).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan

Seperti yang telah kita ketahui bahwa setiap individu memiliki tingkat inteligensi yang berbeda. Adanya perbedaan tersebut dapat diketahui bahwa inteligensi dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut (Sutisna Senjaya, 2010).

1. Pengaruh faktor bawaan

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa individu-individu yang berasal dari suatu keluarga, atau bersanak saudara, nilai dalam tes IQ mereka berkorelasi tinggi (+ 0,50), orang yang kembar (+ 0,90) yang tidak bersanak saudara ( + 0,20), anak yang diadopsi korelasi dengan orang tua angkatnya ( + 0,10 – + 0,20 ).

2. Pengaruh faktor lingkungan

Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh gizi yang dikonsumsi. Oleh karena itu ada hubungan antara pemberian makanan bergizi dengan inteligensi seseorang. Pemberian makanan bergizi ini merupakan salah satu pengaruh lingkungan yang amat penting selain guru, rangsangan-rangsangan yang bersifat kognitif emosional dari lingkungan juga memegang peranan yang amat penting, seperti pendidikan, latihan berbagai keterampilan, dan lain-lain (khususnya pada masa-masa peka).

### 3. Stabilitas inteligensi dan IQ

Inteligensi bukanlah IQ. Inteligensi merupakan suatu konsep umum tentang kemampuan individu, sedang IQ hanyalah hasil dari suatu tes inteligensi itu (yang notabene hanya mengukur sebagai kelompok dari inteligensi). Stabilitas inteligensi tergantung perkembangan organik otak.

### 4. Pengaruh faktor kematangan

Tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya.

### 5. Pengaruh faktor pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi.

### 6. Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar.

### 7. Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia

mempunyai kebebasan memilih metode, juga bebas dalam memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya.

c. Pengelompokan Kecerdasan

Kecerdasan-kecerdasan manusia menurut Asri Budiningsih (2005: 114-116) memiliki beberapa macam yang dapat dikelompokkan sesuai dengan kategorinya. Ada 8 kecerdasan manusia dalam memahami dunia nyata, yaitu:

1. Kecerdasan Verbal/Bahasa: Kecerdasan ini bertanggung jawab terhadap semua hal tentang bahasa dan dapat diperkuat dengan kegiatan-kegiatan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2. Kecerdasan Logika/Matematik: Kecerdasan ini sering disebut berpikir ilmiah termasuk berpikir deduktif dan induktif.
3. Kecerdasan Visual/Ruang: Kecerdasan ini berkaitan dengan misalnya, seni rupa, navigasi, kemampuan pandang ruang, arsitektur dan permainan catur. Kuncinya adalah berimajinasi.
4. Kecerdasan Tubuh: Kecerdasan tubuh mengendalikan kegiatan tubuh untuk menyatakan perasaan. Gerakan tubuh dapat untuk memahami dan berkomunikasi.
5. Kecerdasan Musikal/Ritmik: Kecerdasan ini melibatkan kemampuan manusia untuk mengenali dan menggunakan ritme dan nada serta kepekaan terhadap bunyi-bunyian.

6. Kecerdasan Interpersonal: Kecerdasan ini berhubungan dengan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi baik verbal maupun non verbal terhadap orang lain.
7. Kecerdasan Intrapersonal: Kecerdasan ini mengendalikan pemahaman terhadap aspek internal diri seperti, perasaan, proses berpikir, refleksi diri, intuisi, dan spiritual.
8. Kecerdasan Naturalis: Kecerdasan ini banyak dimiliki oleh para pakar lingkungan untuk mengenali tanda-tanda yang terjadi di lingkungan.

## **2. Hakikat Emosi**

### **a. Pengertian Emosi**

Emosi menurut Goleman (2005: 7) pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh evolusi. Akar kata *emosi* adalah *movere*, kata kerja dalam Bahasa Latin adalah menggerakkan atau bergerak. Kecenderungan bergerak merupakan hal mutlak dalam emosi. Emosi memancing tindakan, emosi menjadi akar dorongan untuk bertindak terpisah dari reaksi-reaksi yang tampak di mata. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Anthony Dio Martin, 2003: 91) emosi di definisikan sebagai (1) luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat (2) keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis.

Pendapat lain mengenai emosi juga disampaikan oleh Abu Ahmadi (2009: 101), emosi atau perasaan ialah suatu keadaan

kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami seseorang dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Tokoh seperti JB Watson, yang dikutip oleh (David Siregar, 2011: 24) mengemukakan tentang macam-macam emosi dibagi menjadi 3 macam, yaitu: *Fear* (ketakutan), *Rage* (kemarahan), *Love* (cinta). Daniel Goleman (2002: 411), juga mengemukakan beberapa macam emosi yang hamper sama seperti di atas, yaitu :

- a. Amarah : Beringas, mengamuk, benci
- b. Kesedihan : Pedih, muram, seram
- c. Rasa takut : Cemas, gugup, khawatir
- d. Cinta : Bahagia, gembira, riang
- e. Jengkel : Hina, jijik, muak

Berbagai macam emosi itu mendorong individu untuk memberikan respon tingkah laku terhadap stimulus yang ada. Nafsu juga merupakan contoh dari emosi. Nafsu, apabila dilatih dengan baik akan memiliki kebijaksanaan: nafsu membimbing pemikiran, nilai dan kelangsungan hidup. Tetapi juga dengan mudah dapat tak terkendali, dan hal itu seringkali terjadi.

Jadi kesimpulan menurut dari apa yang sudah disampaikan oleh para ahli, bahwa emosi adalah suatu sikap dari seseorang dalam menghadapi situasi tertentu biasanya terkait erat dengan aspek kognitif sebagai hasil persepsi terhadap situasi

b. Faktor Munculnya Emosi

Emosi yang terjadi kepada setiap individu dapat timbul secara mendadak atau sesuai dengan kondisi yang terjadi disekitar individu tersebut. Menurut Abu Ahmadi ( 2009: 102-103 ) timbulnya emosi ada beberapa faktor, yaitu :

1. Keadaan jasmani individu yang bersangkutan. Jasmani yang kurang sehat dapat mempengaruhi perasaan yang ada pada manusia contoh, suara berisik mungkin tidak menimbulkan reaksi bagi yang sehat.
2. Keadaan dasar individu. Hal ini bersangkutan dengan struktur pribadi individu. Ada yang mudah marah, sebaliknya ada yang sukar marah, sehingga stuktur pribadinya akan menentukan mudah tidaknya orang mengalami perasaan.
3. Keadaan individu pada suatu waktu. Individu yang pada suatu waktu sedang kalut pikirannya, akan mudah sekali terkena perasaan apabila dibandingkan dengan individu yang dalam keadaan normal.

Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa emosi adalah suatu sikap dari seseorang dalam menghadapi situasi tertentu biasanya terkait erat dengan aspek kognitif sebagai hasil persepsi terhadap situ

### 3. Hakikat kecerdasan Emosional

#### a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Selain untuk mengembangkan kemampuan inteligensi (IQ), pendidikan juga perlu mengembangkan *Emotional Intelligence* (EI) mahasiswa di mana keseimbangan antara IQ dan EI merupakan kunci keberhasilan mahasiswa di kampus. Menurut Goleman ( 2002 ) kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan mengungkapkannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.

Goleman ( 2009:45 ) menyatakan:

“Kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi suatu masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, kemampuan berempati dan membina hubungan dengan orang lain”

Kecerdasan emosi mampu menempatkan emosi seseorang pada porsi yang tepat, sehingga mampu mengatur suasana hati dan memilah kepuasan. Koordinasi suasana hati adalah inti dari hubungan social yang baik. Apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosional yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungan.

Amaryllia P. ( 2009: 28 ) menjelaskan bahwa, kecerdasan emosi itu sendiri terdiri atas dua kata, yaitu kecerdasan dan emosi. Kecerdasan itu sendiri bermula pada pikiran yang ada pada manusia merupakan kombinasi antara kemampuan berpikir (kemampuan kognitif), kemampuan terhadap *affection* (kemampuan pengendalian secara emosi), dan unsur motivasi (atau *conation*). Pemahaman mengenai kecerdasan itu sendiri berkaitan dengan unsur kognitif yang berkaitan dengan daya ingat, *reasoning* (mencari unsur sebab akibat), *judgment* (proses pengambilan keputusan), dan pemahaman abstraksi.

Nurdin ( 2009: 99-100 ) juga mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan berempati.

Gardner dalam Goleman ( 2002: 52 ) menambahkan, kecerdasan pribadi terdiri dari: “Kecerdasan antar pribadi yaitu kemampuan untuk memahami orang lain, apa yang memotivasi, bagaimana bekerja, bagaimana bahu-membahu dengan kecerdasan. Sedangkan kecerdasan intra pribadi adalah kemampuan yang korelatif, tetapi terarah ke dalam diri. Kemampuan tersebut adalah kemampuan membentuk suatu model diri sendiri yang teliti dan mengacu pada diri serta kemampuan untuk menggunakan modal tadi sebagai alat untuk menempuh kehidupan secara efektif.

Berdasarkan kecerdasan yang dinyatakan oleh Gardner tersebut, Salovey (Goleman, 2002: 57) memilih kecerdasan interpersonal untuk dijadikan sebagai dasar untuk mengungkap kecerdasan emosional pada diri individu. Kecerdasan emosional adalah (Nurdin, 2009: 12) kemampuan seseorang untuk mengenali emosi orang lain dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas, kecerdasan emosional adalah kemampuan emosional seseorang untuk mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain dan menggunakan kemampuan tersebut untuk memadu pikiran dan tindakan sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas.

#### b. Faktor-faktor Kecerdasan Emosional

Menurut Salovey dalam Goleman (2002: 58-59) menempatkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi 5 kemampuan utama, yaitu:

##### 1. Mengenali Emosi Diri

Mengenali emosi diri sendiri yaitu suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai *metamod*, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Menurut Mayor dalam Goleman (2002: 64) kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati

maupun pikiran tentang suasana hati, seseorang yang mampu mengendalikannya adalah orang yang tenang secara psikologis namun bila kurang waspada maka individu mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.

## 2. Mengelola Emosi

Merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali. Emosi berlebihan, yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan (Goleman, 2002: 77-78). Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

## 3. Memotivasi Diri Sendiri

Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

#### 4. Mengenal Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Menurut Goleman (2002: 58-59) kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih, mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan orang lain sehingga lebih mampu menerima sudut pandang orang lain.

#### 5. Membina Hubungan

Goleman (2002: 59) menyatakan, kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Orang-orang yang berhasil dalam pergaulan mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain. Orang-orang ini populer dalam lingkungannya dan menjadi teman yang menyenangkan karena kemampuannya berkomunikasi. Sikap ramah, baik hati, hormat dan disukai orang lain dapat ditunjukkan sebagai petunjuk positif bagaimana siswa mampu membina hubungan dengan orang lain. Sejauh mana kepribadian siswa berkembang dilihat dari banyaknya hubungan intrpersonal yang dilakukannya.

Sedikit berbeda dengan pendapat Goleman, menurut Tridhonanto (2009:5) aspek kecerdasan emosi adalah:

- a. Kecakapan pribadi, yakni kemampuan mengelola diri sendiri.
- b. Kecakapan sosial, yakni kemampuan menangani suatu hubungan.

- c. Keterampilan sosial, yakni kemampuan menggugah tanggapan yang dikehendaki orang lain.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwasanya aspek kecerdasan emosional yang dimiliki goleman lebih rinci dari pada yang dikemukakan oleh tridonanto. Meskipun berbeda masih ada keterkaitan diantara keduanya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa faktor-faktor kecerdasan emosi tersebut merupakan faktor ataupun aspek pembentuk kecerdasan emosional. Jika seseorang memilikinya maka dalam kehidupan sosialnya orang tersebut mampu membangun komunikasi yang baik dengan siapapun di mana pun mereka berada.

#### **4. Hakikat Mahasiswa**

##### **a. Pengertian Mahasiswa**

Menurut Dendy Sugono (2008: 856), Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Sedangkan menurut Axlnejad (2008: 16), mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut di suatu tempat yang dinamakan universitas. Identitas diri mahasiswa terbangun oleh citra diri sebagai insan religius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Berdasarkan identitas tersebut terpantul tanggung jawab keagamaan, intelektual, social kemasyarakatan dan tanggung jawab individual baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga bangsa dan negara.

Mahasiswa dapat diartikan pula sebagai seseorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi untuk memperoleh ilmu dan pengalaman sebagai modal untuk terjun dalam masyarakat. Seorang mahasiswa hendaknya memiliki kecerdasan, baik itu kecerdasan mental maupun spiritual sehingga dapat dijadikan sebagai panutan bagi masyarakat.

**b. Karakteristik Mahasiswa FIK UNY**

Mahasiswa UNY adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi dalam Peraturan Akademik UNY,(2006: 7). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY menurut kurikulum FIK (2009) mempunyai tujuan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermoral Pancasila yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang keolahragaan yang unggul.

**c. Karakteristik Mahasiswa Wisma Olahraga UNY**

Mahasiswa wisma olahraga adalah mahasiswa Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri olahraga yang tinggal di wisma olahraga UNY yang beralamat di Jln. Colombo no 1 Sleman Yogyakarta. Adapun mahasiswa yang tinggal di wisma adalah Mahasiswa FIK yang memiliki prestasi di bidang olahraga ataupun prestasi akademik lainnya.

Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY berjumlah 69 mahasiswa yaitu terdiri dari mahasiswa laki-laki berjumlah 46 mahasiswa dan mahasiswa perempuan berjumlah 23 mahasiswi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira Galih Ramadhan (2014) yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Antara Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Kelas X di SMAN 2 Playen Gunungkidul”. Adapun hasil penelitian adalah Kualitas dari tes unjuk kerja yang telah dibuat adalah cukup valid dan reliabel, yang mana dalam penelitian tersebut siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki kecerdasan emosional lebih baik dari pada siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 4.56 atau 3.57 %. Berdasarkan hasil uji statistik variabel diperoleh nilai uji-t antara siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga, memiliki nilai t hitung 7.782, t tabel 2.00 Variabel Uji-t Keterangan t-hit t-tab df Sig Siswa Aktif – Siswa Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler 7.782 2.00 60 .000 Signifikan 54 (df = 60) pada taraf signifikansi 5%, karena t hitung lebih besar dari t-tabel maka ada perbedaan yang signifikan.
2. Penelitian yang dilakukan David Siregar (2011) berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kebugaran Kardiorespirasi dengan Prestasi Belajar Penjas Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Sayegan Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan kebugaran kardiorespirasi dengan prestasi belajar siswa SMAN 1 Sayegan Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini adalah korelasional dengan teknik pengambilan sampel adalah *classroom random sampling*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup. Hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional kebugaran kardiorespirasi dengan prestasi belajar penjas siswa kelas XI SMA N 1 Sayegan Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2010-2011. Ditunjukkan dengan hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai R hitung sebesar 0,663 dengan nilai signifikansi (0.000 ( $p < 0,05$ )).

### **C. Kerangka Berfikir**

Penting bagi seseorang untuk memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik, mengingat segala sesuatu yang dihadapi dalam kehidupan tak selamanya dapat dilalui dengan mudah. Terlebih lagi bagi seorang mahasiswa yang memiliki banyak kegiatan. Semakin banyak kegiatan akan semakin banyak pula tekanan yang dihadapi, untuk itu kemampuan EQ akan dibutuhkan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional atau EQ seseorang. Dalam ilmu psikologi lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan dalam membangun tingkat emosional seseorang,

dalam hal ini segala aktivitas yang dilakukan dalam lingkungan tersebut akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam perkembangannya.

Dengan adanya wisma olahraga diharapkan mahasiswa akan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik, akan tetapi tidak menutup kemungkinan mahasiswa yang tinggal di lingkungan yang masyarakatnya baik akan memberikan dampak yang berbeda dengan tinggal dalam lingkungan asrama yang teratur. Untuk itu dengan perbedaan tempat tinggal akan memberikan pengaruh yang berbeda pula.

#### **D. Hipotesis Penelitian:**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ada perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY dengan mahasiswa yang tinggal diluar wisma olahraga FIK UNY.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *comparative*. Penelitian deskriptif menurut Ali Maksum (2012) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapat informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Sedangkan Metode menurut Ali Maksum (2012) komparatif adalah metode yang bersifat membandingkan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Ali Maksum (2012) angket memiliki dua pengertian. Pertama, serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengungkap data faktual yang sudah diketahui data subjek. Kedua serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang perlu direspons oleh subjek, yang dari respons tersebut bisa tergambar bagaimana pandangan, motif, dan kepribadian subjek, angket jenis kedua ini lebih tepat disebut skala psikologis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional antara Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY

## **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Ada dua variabel dalam proses penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, menurut Suharsimi (2006: 118) variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dijelaskan kembali yakni, variabel bebasnya adalah mahasiswa yang sedang tinggal di wisma olahraga FIK UNY dan mahasiswa yang tinggal diluar wisma olahraga FIK UNY. Sedangkan variabel terikatnya adalah kecerdasan emosional mahasiswa.

1. Kecerdasan emosional mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa FIK UNY yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY dan yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan kemampuan untuk membina hubungan dengan orang lain yang nantinya data tersebut diambil melalui metode angket.

## **C. Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sampel menurut Sugiyono (2013) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Ali Maksum (2012) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian.

Teknik sampling yang digunakan adalah *incidental sampling* adalah teknik sampling berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau *incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Suharsimi Arikunto, 2002). Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY sebanyak 40 orang, dan mahasiswa yang tinggal di luar wisma FIK UNY sebanyak 60 orang.

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Intrumen Penelitian**

Instumen dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden memilih alternatif jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sutrisno Hadi (Insani, 2009: 39) menyatakan bahwa ada 3 langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, 3 langkah tersebut adalah sebagai berikut:

###### **a. Mendefinisikan konstrak**

Mendefinisikan konstrak yaitu suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Kecerdasan emosional terdiri dari aspek emosi mengenali diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan (Goleman, 2002: 57) yang

berguna untuk mengukur sejauh mana kecerdasan emosional dipahami mahasiswa FIK UNY

a. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang akan diteliti, dalam penelitian ini diukur faktor mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi

diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional.

b. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah selanjutnya adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor tersebut.

Kisi-kisi uji coba angket di bawah ini diambil dari skripsi Yudistira Galih yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Antara Siswa Yang Aktif Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Kelas X di SMAN 2 Playen Gunung kidul”. Kisi-kisi angketnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba Kecerdasan Emosional.

Konstrak	Faktor	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Emosional	Mengenali Emosi Diri	1,2	3,4,5,6	6
	Mengelola Emosi	7, 8, 9,	10, 11, 12	6
	Memotivasi Emosi Diri Sendiri	13,14,15, 16,17,18	19, 20, 21, 22, 23, 24	12
	Mengenali Emosi Orang Lain	25, 26, 27, 28	29,30,31	7
	Membuka Hubungan	32,33,34	35, 36, 37, 38, 39, 40	9
	Total	17	21	40

a) Analisis Validitas Instrumen

Untuk menggunakan instrumen dalam penelitian sangat diperlukan instrumen yang mempunyai validitas dan reliabilitas tinggi agar instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur Nurhasan (1999: 23) bahwa, "suatu tes dikatakan sah apabila tes itu dapat mengukur apa yang hendak diukur".

Langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrument yang adalah sebagai berikut:

1. Memberi skor pada masing-masing pernyataan sesuai dengan jawaban
2. Menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor total setiap responden.

3. Setiap skor butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2002:146) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan :

Xxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 X = Varabel predictor  
 Y = Variabel kriterium  
 XY = Hasil perkalian X dan Y  
 N = Jumlah sampel

Dalam mengukur validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Perason dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer seri program statistik SPSS 16.0.

b) Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas atau keterandalan menggambarkan derajat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukuran atau tes dikatakan reliabel jika alat ukur menghasilkan suatu gambaran yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat diandalkan untuk membuahkan hasil pengukuran yang sesungguhnya. Perhitungan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus “*Alpha Cronbrach*” (Suharsimi Arikunto, 2010: 171)

Dalam penelitian ini uji realibilitasnya dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, karena skor pada instrumen merupakan skor bertingkat (berisi tentang faktor-faktor yang diangketkan) hanya ada pertanyannya positif dan negatifnya, tingkat skor yang yang diberikan antara 1 sampai 4 untuk jawaban negatif dan 4 dan 1 untuk jawaban positif.

Instrumen dikatan reliabel apabila memiliki nilai *alpha crownbach* lebih dari atau samadengan 0, 87. Berdasarkan perhitungan reliabelitas diperoleh koefisien *alpha* 0,891. Ini berarti angket reliabel dan siap digunakan sebagai instrumen.

Hasil yang diperoleh setelah melakukan validitas dan dilakukan penogohan ialah , ada 4 butir yaitu 4, 22, 30, 37 dan 36 butir pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk pengambilan data.

Meskipun telah gugur 4 butir pertanyaan dan 36 pernyataan tersebut tetap diujikan karena masih mewakili lima faktor kecerdasan emosional. Table kisi-kisi angket yang digunakan untuk penelitian tersebut bias dilihat dibawah ini:

Tabel 3 : Kisi-kisi angket kecerdasan emosional

Konstrak	Faktor	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Emosional	Mengenal Emosi Diri	1,2	3 ,5,6	5
	Mengelola Emosi	7, 8, 9,	10, 11, 12	6
	Memotivasi Emosi Diri Sendiri	13,14,15,16,17 ,18	19, 20, 21, 23, 24	11
	Mengenal Emosi Orang Lain	25, 26, 27, 28	29 ,31	6
	Membuka Hubungan	32,33,34	35, 36, 38, 39, 40	8
	Total	17	21	36

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 135), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Agar data yang diperoleh akurat maka diperlukan alat pengukuran yang tepat.

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini berbentuk angket yang berisi pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana responden langsung dapat mengisi angket sesuai dengan jawaban yang telah tersedia. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun.

Skala kecerdasan emosional disusun dengan menggunakan Skala *Likert* (Sutrisno Hadi, 1991: 19-20), yang dimodifikasi dan terdiri dari 4 alternatif jawaban, dengan alasan:

- 1) Kategori *Indecisided*, yaitu mempunyai arti ganda, bisa juga diartikan netral atau ragu-ragu.
- 2) Dengan tersedianya jawaban di tengah, menimbulkan kecendrungan jawaban di tengah (*central tendency effect*)
- 3) Maksud dengan jawaban 4 tingkat kategori untuk melihat kecendrungan pendapat responden kearah tidak sesuai, sehingga dapat mengurangi data penelitian yang hilang.

Berikut di bawah ini adalah tabel sistem penilaian dalam penelitian yang menggunakan instrumen angket, digunakan untuk pembuatan nilai dalam pernyataan item baik atau item tidak baik.

Tabel 4, Sistem Penilaian Item Positif

<b>Item Positif</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 5. Sistem Penilaian Item Negatif

<b>Item Negatif</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Untuk menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dan perhitungannya dibantu oleh SPSS 18.0 edisi Haryadi Sarjono dan Winda Julianti (David Siregar, 2011: 45), dengan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- Rxy = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.
- Xy = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.
- x = jumlah nilai setiap item.
- y = jumlah nilai konstan.
- N = jumlah subyek penelitian

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Uji-t (t-test). Untuk mendapatkan hasil yang baik perlu dilakukan pengujian normalitas. Disamping normal juga harus homogen. Sampel-sampel yang berasal dari satu populasi dan diperkirakan sama, belum tentu demikian keadannya Saeful (2014: 36). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 357), apabila dua atau lebih sampel diperiksa dengan teknik tertentu dan ternyata homogen, maka dapat dikatakan bahwa sampel-sampel itu berasal dari populasi yang sama. Maka untuk menguji keabsahan sampel perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kai Kuadrat. Menurut Jonathan Sarwono (2010: 25) “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil tes sebenarnya mengikuti pola sebaran atau tidak”. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas tidaknya satu sebaran adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikan  $< 0,05$ ), maka normal dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 (signifikan  $< 0,05$ ) dinyatakan tidak normal.

### 2. Uji Homogenitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 363) disamping pengujian terhadap hasil tes sebenarnya mengikuti pola atau tidak. Perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian

sampel, yakni seragam tidaknya vakansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Jonathan Sarwono (2010: 86) kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikan  $> 0,05$ ).

### 3. Uji-t

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Kaidah yang digunakan (Jonathan Sarwono, 2010: 87) untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan signifikan adalah apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$ -tabel, maka  $H_a$  diterima dan jika nilai signifikan  $t$  hitung kurang dari  $t$ -tabel, maka  $H_a$  diterima

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data Penelitian**

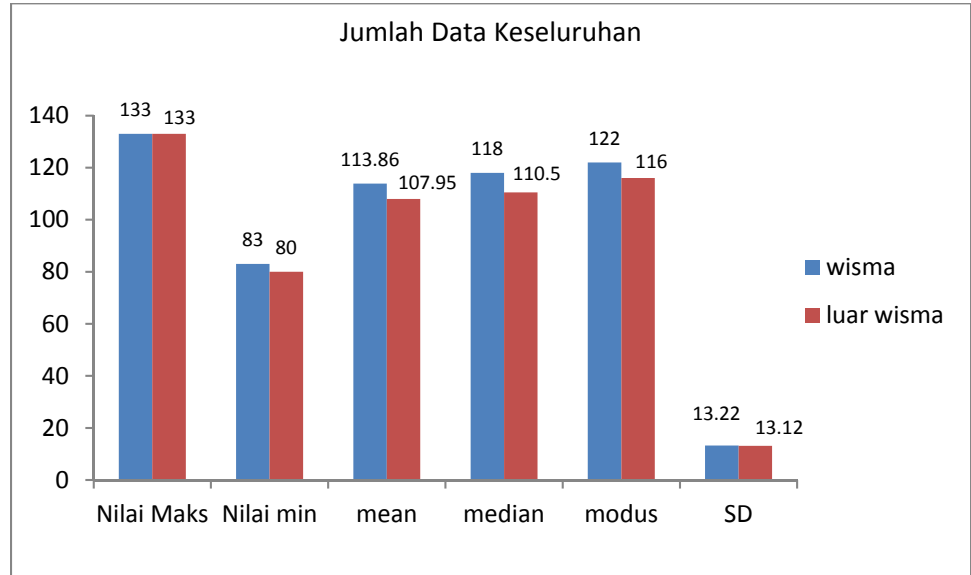
Deskripsi data penelitian berfungsi untuk mempermudah penelitian yang telah dilakukan. Deskripsi data penelitian meliputi data mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dan mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY dari hasil angket yang telah dilakukan. Sub-bab ini akan disajikan satu persatu dalam bentuk data penelitian, mulai dari data mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dan mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY serta pengaruhnya terhadap kecerdasan emosional Mahasiswa.

Hasil data penelitian mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dan mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY yang telah diperoleh dari pengambilan data menggunakan instrumen angket, kemudian diolah dengan menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel* dan *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 6. Frekuensi Data Perbandingan Kecerdasan Emosional Antara Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal di Luar Wisma Olahraga FIK UNY

Subjek	Kecerdasan Emosional	
	Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY	Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY
Maks.	133	133
Min.	83	80
Mean	113,86	107,95
Median	118	110,5
Modus	122	116
Std. Dev.	13,22	13,12

Sesuai dengan data table di atas Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 83, nilai maksimum 133, rerata 113.86, *median* 118, *modus* 122, dan standar deviasi 13,22. Data Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 133, nilai maksimum 80, rerata 107,95, *median* 11.5, *modus* 116, dan standar deviasi 13,12.



Gambar 1. Diagram Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga Dengan Mahasiswa yang Tinggal di Luar wisma Olahraga FIK UNY

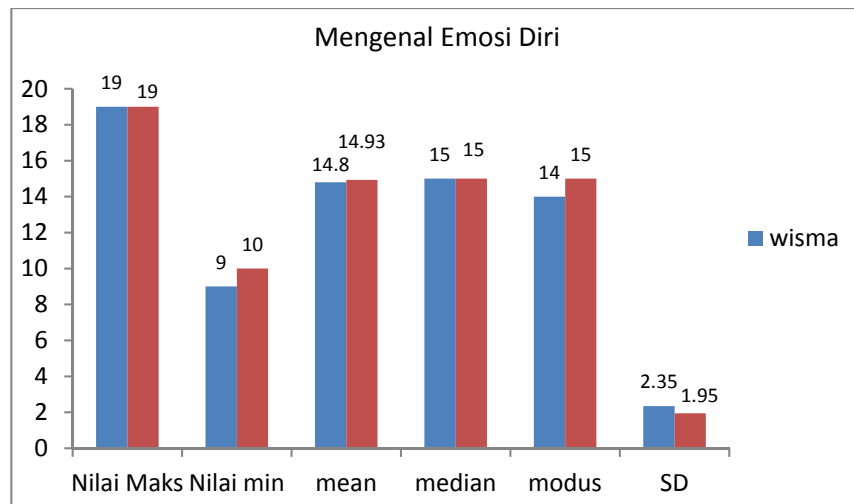
Hasil penelitian sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan di atas dapat dirangkum bahwa, Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY memiliki rerata yang lebih baik dari pada Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY.

Untuk lebih rinci dapat dideskripsikan melalui tiap-tiap faktor, berikut deskripsi tiap-tiap faktornya:

### 1. Faktor Mengenal Emosi Diri

Tingkat Kecerdasan Emosional Dari faktor mengenal Emosi diri memiliki perbandingan sebagai berikut. Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 9, nilai maksimum 19, rerata 14,8, *median* 15, *modus* 14, dan standar deviasi

2,35. Data Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 19, nilai maksimum 10, rerata 14,93, *median* 15, *modus* 15, dan standar deviasi 1,95. Dari data diatas diperoleh grafik sebagai berikut:



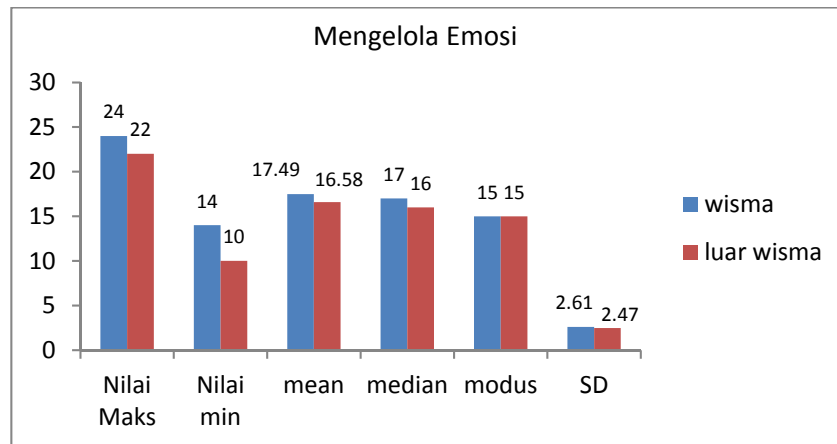
Gambar 2. Diagram Perbedaan Faktor Mengenal Emosi Diri

Dari diagram diatas dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata dari faktor mengenali emosi diri sebesar 0,13 atau 0,87% lebih baik mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY daripada mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY.

## 2. Faktor Mengelola Emosi

Tingkat Kecerdasan Emosional Dari faktor mengelola emosi memiliki perbandingan sebagai berikut. Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 14, nilai

maksimum 24, rerata 17,49, *median* 17, *modus* 15, dan standar deviasi 2,61. Data Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 10, nilai maksimum 22, rerata 16,58, *median* 16, *modus* 15, dan standar deviasi 2,47. Dari data diatas diperoleh grafik sebagai berikut:



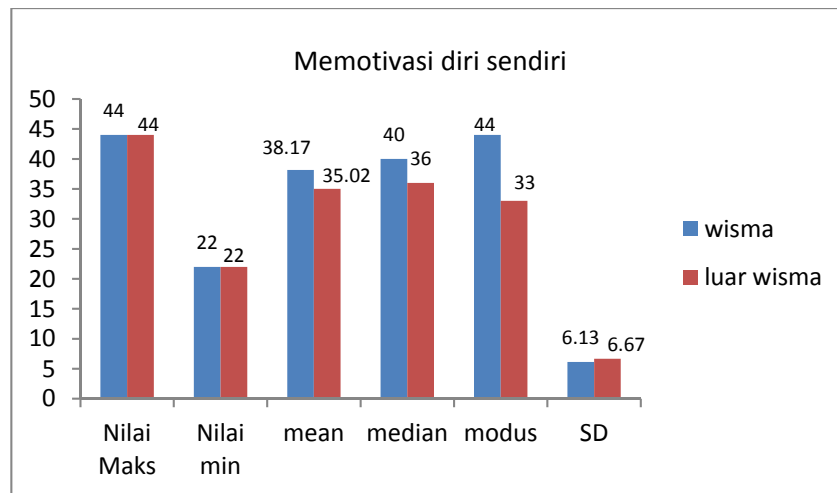
Gambar 3. Diagram Perbedaan Faktor Mengelola Emosi

Dari diagram diatas dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata dari faktor mengelola emosi sebesar 0,91 atau 5,20% lebih baik mahasiswa yang tinggal di wisma daripada mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY.

### 3. Faktor Memotivasi diri sendiri

Tingkat Kecerdasan Emosional Dari faktor memotifasi diri sendiri memiliki perbandingan sebagai berikut. Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 22, nilai maksimum 44, rerata 38,17, *median* 40, *modus* 44, dan

standar deviasi 6,13. Data Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 22, nilai maksimum 44, rerata 35,02, *median* 36, *modus* 33, dan standar deviasi 6,67. Dari data diatas diperoleh grafik sebagai berikut:



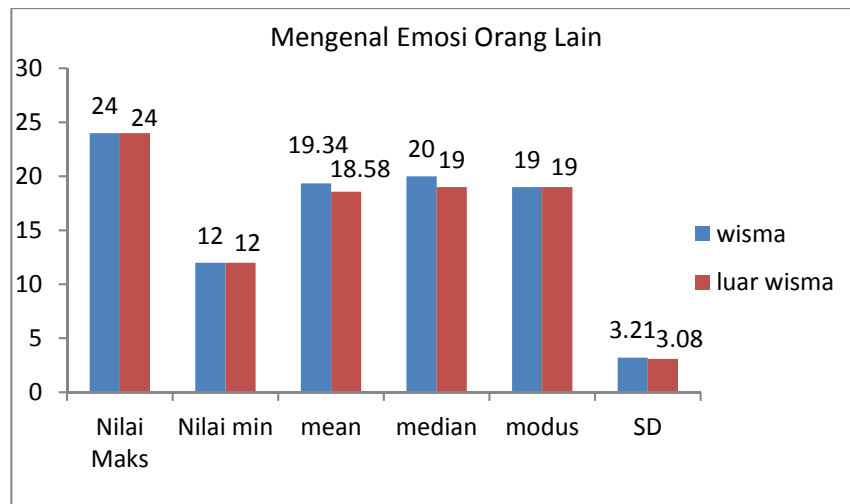
Gambar 2. Diagram Perbedaan Faktor Memotivasi Diri Sendiri

Dari diagram diatas dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata dari faktor memotivasi diri sendiri sebesar 3,15 atau 8,25% lebih baik mahasiswa yang tinggal di wisma daripada mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY.

#### 4. Faktor mengenal emosi orang lain

Tingkat Kecerdasan Emosional Dari faktor Mengenal Emosi Orang Lain memiliki perbandingan sebagai berikut. Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 24, rerata 19,34, *median* 20, *modus* 19, dan

standar deviasi 3,21. Data Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 24, rerata 18,58, *median* 19, *modus* 19, dan standar deviasi 3,08. Dari data diatas diperoleh grafik sebagai berikut:



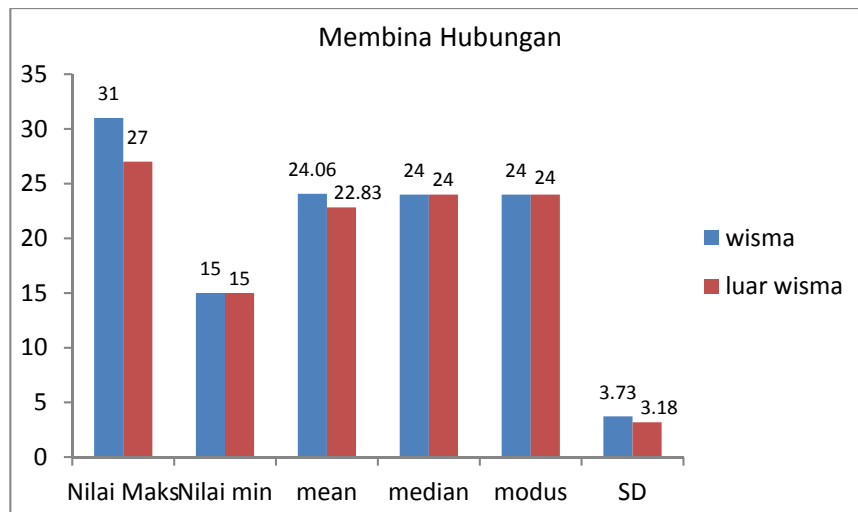
Gambar 2. Diagram Perbedaan Faktor Mengenal Emosi Orang Lain

Dari diagram diatas dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata dari faktor mengenali emosi orang lain sebesar 0,76 atau 3,92% lebih baik mahasiswa yang tinggal di wisma daripada mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY.

##### 5. Faktor Membina Hubungan

Tingkat Kecerdasan Emosional Dari faktor Mengenali Emosi Orang Lain memiliki perbandingan sebagai berikut. Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum 31, rerata 24,06, *median* 24, *modus* 24, dan

standar deviasi 3,73. Data Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY diketahui memiliki nilai minimum 15, nilai maksimum 27, rerata 12,83, *median* 24, *modus* 24, dan standar deviasi 3,18. Dari data diatas diperoleh grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Perbedaan Faktor Membina Hubungan

Dari diagram diatas dapat dilihat perbandingan nilai rata-rata dari faktor membina hubungan sebesar 1,23 atau 5,11% lebih baik mahasiswa yang tinggal di wisma daripada mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY

## B. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil tes sebenarnya mengiku pola sebaran atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan Kai

Kuadrat. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( signifikan > 0.05), maka normal dan apabila nilai signifikan kurang dari 0.05 ( signifikan <0.05) dikatakan tidak normal ( Jonathan Sarwono, 2010:25)

Uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 7. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Kai Kuadrat $\chi$			Sig	Ket
	$\chi^2$ hit.	$\chi^2$ tabel	Df		
Mahasiswa tinggal di Wisma Olahraga	13.550	31.410	20	0.853	Normal
Mahasiswa tinggal di luar Wisma Olahraga	28.900	27.587	20	0.090	Normal

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data kedua kelompok memiliki  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel, maka kedua kelompok data berdistribusi normal. Dari sisi lain dapat dilihat pada nilai signifikannya, yaitu 0.853 untuk Mahasiswa tinggal di Wisma Olahraga dan 0.090 untuk Mahasiswa tinggal di luar Wisma Olahraga. Karena dari nilai kedua signifikan semuanya lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05) maka hipotesis yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal, diterima.

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen atau merupakan suatu yang utuh dan tidak berbeda-beda. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikan  $> 0,05$ ) (Jonathan Sarwono, 2010: 86).

Hasil Uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data

Kelompok	<i>F</i> <i>-hit</i> (Levene Statistic)	Df	<i>F</i> - <i>tabel</i>	Sig.	Ket.
Mahasiswa tinggal di Wisma Olahraga dan diluar wisma olahraga	1.780	8:19	3.23	0.144	Homogen

Berdasarkan hasil uji Homogenitas variabel penelitian diketahui bahwa nilai *F hitung* lebih kecil dari *F tabel*, jadi data mengenai siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga memiliki sampel yang homogen. Sedangkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.114. Hasil tersebut signifikan lebih besar dari 0,05 maka

hipotesis yang menyatakan bahwa data diperoleh dari sampel yang homogen, diterima.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah data yang ada sudah cukup untuk menggambarkan populasinya dan dalam hal ini pengujian tersebut menggunakan *uji t* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat “perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY”. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa pengujian data ini menggunakan *uji-t*, yang hasilnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 9. Uji-t Data Mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY - Mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY

Variabel	Uji				Keterangan
	t-hit	t-tab	df	Sig	
Mahasiswa yang tinggal di Wisma Olahraga dan mahasiswa yang tinggal diluar wisma	3.263	1.660	98	.612	Signifikan

Dari tabel diatas terlihat bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang tinggal di

wisma olahraga UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal di luar  
wisma olahraga FIK UNY, diterima.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dapat ditemukan suatu hipotesis sebagai berikut, “Ada perbedaan kecerdasan emosional Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dengan Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY ”. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan signifikan adalah apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$ -tabel, maka  $H_a$  diterima dan jika nilai signifikan  $t$  hitung kurang dari  $t$ -tabel, maka  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil uji statistik variabel diperoleh nilai uji- $t$  antara Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dengan Mahasiswa FIK UNY dan Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY, memiliki nilai  $t$  hitung 3.263,  $t$  tabel 1.660 ( $df = 89$ ) pada taraf signifikansi 5%, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$ -tabel maka ada perbedaan yang signifikan. Dilihat dari nilai rata-rata, maka diperoleh nilai rata-rata Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dengan Mahasiswa FIK UNY = 116.80 dan Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY = 114.38, karena nilai rata-rata Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dengan Mahasiswa FIK UNY lebih besar dari nilai rata-rata Mahasiswa FIK

UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY, maka Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY memiliki kecerdasan emosional lebih baik dari pada Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY sebesar 5,91 atau 5,53 %.

Sesuai dari hasil penelitian di atas, menunjukkan perbedaan kecerdasan emosional Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY dengan Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY memiliki perbedaan yang sedikit. Hal ini menurut peneliti disebabkan oleh Mahasiswa FIK UNY yang tinggal di luar wisma olahraga UNY juga memiliki kecerdasan emosional yang cukup baik namun kecerdasan emosional Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga UNY, lebih terasah dengan kegiatan yang dilakukan di wisma olahraga seperti kegiatan pelatihan, pengajian, rekreasi dan kegiatan yang bermanfaat lainnya.

Kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa merupakan salah satu faktor penting sebagai pengendali peran seseorang dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kegiatan berolahraga. Kecerdasan emosional menyangkut tentang emosi yang jelas mempengaruhi *mood* bertanding bagi seorang atlet dan belajar bagi seorang Mahasiswa, jika Mahasiswa mempunyai kecerdasan emosional baik maka ketika mahasiswa mampu menguasai kecerdasan emosional tersebut dengan sempurna, stabilitas emosi ketika dalam keadaan

tertekan bisa dijadikan motivasi untuk membalikkan keadaan kearah yang positif. Seseorang yang hanya mengandalkan IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya pada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stres.

Oleh karena itu sesuai dengan hasil yang didapat dalam penelitian, kegiatan yang bisa dimanfaatkan oleh pihak fakultas untuk mengembangkan kecerdasan emosional mahasiswa dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang positif yang dapat diikuti mahasiswa seperti halnya kegiatan-kegiatan yang diadakan di wisma olahraga FIK UNY. Kegiatan-kegiatan yang positif yang diadakan oleh wisma olahraga memberikan pengaruh yang besar bagi mahasiswa. Kehidupan yang teratur dan pelaksanaan peraturan yang di berikan oleh manajemen wisma terbukti dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kecerdasan emosional mahasiswa.

Mengingat bahwa pengaruh EQ yang sangat besar penting bagi mahasiswa untuk mengembangkannya dan bagi pihak fakultas dan universitas untuk memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuan EQ tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY dengan mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY. Mahasiswa yang tinggal di wisma olahraga FIK UNY mempunyai kecerdasan emosional lebih baik dari pada mahasiswa yang tinggal di luar wisma olahraga FIK UNY sebesar 5,91 atau 5,53 %.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada: timbulnya keinginan fakultas untuk mengembangkan kecerdasan emosional bagi mahasiswa dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang positif seperti yang dilakukan di wisma olahraga FIK UNY.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

1. Kendala yang dihadapi peneliti ialah pada saat pengambilan data, pengambilan data di asrama yang mana anak wisma banyak memiliki kegiatan sehingga tidak bias mengambil secara bersamaan.
2. Peneliti juga menemukan kesulitan dalam mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes seperti: kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa penting bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kegiatan yang positif untuk mengasah kemampuan EQ.
2. Bagi pihak fakultas penting mengembangkan fasilitas seperti asrama/wisma ini sebagai upaya pembentukan kemampuan mahasiswa khususnya kemampuan EQ mahasiswa.
3. Bagi pihak universitas hendaknya memberikan dukungan bagi segala upaya untuk meningkatkan kemampuan EQ mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Malik Fajar. (2003). *Minat Siswa SMA Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga yang Diselenggarakan Disekolahnya*. (Karya Ilmiah). Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Anthony Dio, Martin., 2003, *Emotional Quality Management Refleksi, Revisi dan Revitalisasi Hidup melalui Kekuatan Emosi*, Jakarta : Penerbit Arga.
- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieneke Cipta
- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Amaryllia Puspasari. (2009). *Emotional Intelligent Parenting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Axlnejad. (2008). *Hakikat Mahasiswa*. Diakses dari <http://axlnejad.wordpress.com/2008/12/16/Hakikat-Mahasiswa/> pada tanggal 24 Januari 2012, Jam 09.00 WIB.
- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rieneke Cipta.
- Ashron. L. J. (2009). *The Impact of Extracurricular Participation of First Year Collage Experience (Terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Anton M. Mulyono. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Coles, Robet. (2003). *Menumbuhkan Kecerdasan Moral Pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Nuansa Aksara
- David Siregar. (2011). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kebugaran Kardiorespirasi Dengan Prestasi Belajar Penjas Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Sayegan Sleman Yogyakarta. *Skripsi*: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Dendi Sugono, dkk. (2008). *Kamus bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional

- Galih Yudhistira (2014) . Perbedaan Tingkat kecerdasan Emosional Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Kelas X di SMAN 2 Playen Gunung Kidul. Skripsi; Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Firdaus Daud. (2012). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 19, nomor 2.
- Goleman, Daniel. (2000). *Emotional Intelligence* (Terjemahan). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_ (2002). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_ (2009). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryadi Sarjono & Winda Julianti. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar. Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaali Tarmizi. (2008). *Pendidikan Psikologi*. Jakarta: Bumi Aksara Saputra.
- Jonathan Sarwono. (2010). *Belajar Statistik Menjadi Mudah & Cepat*. Yogyakarta: Andi Oset.
- Lailatul F. & M. Jauhar. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Muh. Nurrachmat.W. (2004). *Kurikulum 2004 SMP & SMA, Pembekalan PPL UNY*. Yogyakarta: UNY
- Nurdin. (2009). Jurnal Adminitrasi Pendidikan vol. IX No 1 April
- \_\_\_\_\_ (2006). *Peraturan Akademik UNY*. Yogyakarta
- Syaiful, Sagala. 2010. *Konsep dan Makna pembelajaran*. Alfabeta : Bandung
- Sutisna, Sanjaya . 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inteligensi* (Artikel). Sutisna.Com:Tembolok
- Saeful. (2014). *Pengaruh Latihan Multiball Terhadap Kemampuan Ketepatan Forehand Drive Pada Mahasiswa UKM Tenis Meja UNY*. Skripsi: UNY

- Sunar Dwi P.( 2010). *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, & SQ Cara Mudah Mengenali dan Memahami Kepribadian Anda*. Yogyakarta : PT Flashbook Yogyakarta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2009). *Statistik untuk Pengetahuan*. Jakarta: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Buku Panduan Wismor*. FIK UNY: Yogyakarta
- Tridhonanto, 2009, *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 611/UN.34.16/PP/2015.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

23 November 2015.

Yth : Pimpinan Manajemen Wisma Olahraga  
FIK UNY.


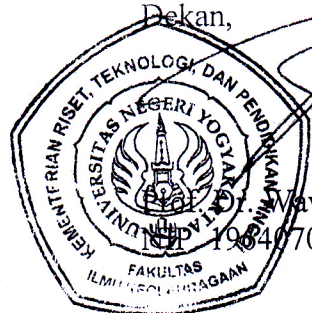
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Eko Prasetyo.  
NIM : 09601244139.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November 2015 s.d Selesai.  
Tempat/obyek : Wisma Olahraga FIK UNY.  
Judul Skripsi : Perbedaan Tingkat Kecerdasan Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal Diluar Wisma Olahraga FIK UNY.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,  
  
Wawan S. Suherman, M.Ed.  
19640707 198812 1 001  


Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Hal : Permohonan *Expert Judgment*

Lampiran : 1 Bandel Angket

Kepada : Yth. Bpk. Sigit Nugroho, S.Or.,M.Or.

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengn Hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Eko Prasetyo


Nim : 09601244139

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgment* validitas angket tugas akhir skripsi saya dengan judul “Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal diluar Wisma Olahraga FIK UNY”.


Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak untuk berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan ini dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Pembimbing

  
Yudik Prasetyo Spd, MOr  
NIP.19820815 2005011 002

Yogyakarta, 9 Maret 2015

Hormat Saya

  
Eko Prasetyo  
NIM. 09601244139

## PERMOHONAN DAN PERNYATAAN *JUDGEMENT*

Hal : Surat Permohonan Menjadi *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bandel Angket Penelitian

Kepada,

Yth. Bpk. Sigit Nugroho, S.Or.,M.Or.  
Ditempat

Dengn Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal diluar Wisma Olahraga FIK UNY”, maka dengan ini saya mohon Bapak berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak untuk berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2015

Hormat Saya



Eko Prasetyo

NIM. 09601244139

## SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or.

NIP : 19810125 2006041 001

Dengan ini menyatakan bahwa lembar observasi dan angket yang disusun untuk penelitian telah saya teleti, dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul: "Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal diluar Wisma Olahraga FIK UNY"

Lembar angket tersebut disusun oleh:

Nama : Eko Prasetyo

NIM : 09601244139

Jurusan / Prodi : POR/PJKR

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Maret 2015  
Expert Judgement



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or.  
NIP. 19810125 2006041 001

## SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or.

NIP : 19810125 2006041 001

Menerangkan bahwa angket penelitian saudara:

Nama : Eko Prasetyo

NIM : 09601244139

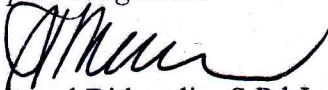
Jurusan / Prodi : POR/PJKR

Judul Skripsi : “Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal diluar Wisma Olahraga FIK UNY”

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Maret 2015  
*Expert Judgement*

  
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas.,M.Or.  
NIP. 19810125 2006041 001

## PERMOHONAN DAN PERNYATAAN *JUDGEMENT*

Hal : Surat Permohonan Menjadi *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bandel Angket Penelitian

Kepada,

Yth. Bpk. Sigit Nugroho, S.Or.,M.Or.  
Ditempat

Dengn Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa yang Tinggal di Wisma Olahraga FIK UNY dengan Mahasiswa yang Tinggal diluar Wisma Olahraga FIK UNY”, maka dengan ini saya mohon Bapak berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya Bapak untuk berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2015

Hormat Saya



Eko Prasetyo

NIM. 09601244139

**Angket Penelitian Kecerdasan Emosional**  
**SKALA KECERDASAN EMOSIONAL**

Nama :

NIM :

Prodi :

**Petunjuk Pengisian**

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan dan pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban. Berikan tanda (√) pada kotak pilihan yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri Anda.

Pilihan jawabannya adalah

SL : Selalu

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang Anda pilih adalah benar, asalkan Anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban Anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

Yogyakarta, Juli 2015

Hormat Kami

NO	Uraian	Pilihan Jawaban			
		SL	S	K	TP
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan malas belajar				
2	Saya tetap belajar walau tidak ada ujian				
3	Saya berusaha mendapatkan IPK cumlode setiap semester				
4	Saya sering terlambat datang kuliah				
5	Saya tidak mempunyai target dalam belajar				
6	Saya tidak disukai oleh teman saya				
7	Saya mempunyai target yang tinggi dalam belajar				
8	Saya menghormati pendapat orang lain				
9	Saya selalu menyapa bapak dosen bila bertemu dengan mereka				
10	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya				
11	Saya enggan mengikuti kegiatan UKM diluar kuliah				
12	Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih				
13	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal				
14	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar				
15	Saya akan terus berusaha mencapai nilai-nilai yang terbaik diantara teman-teman sekelas				
16	Saya dapat menerima pemikiran orang lain mekipun berbeda dengan pemikiran saya				
17	Saya tidak sedih bila kehilangan barang kesayaan saya				
18	Biarlah prestasi saya buruk, karena memang saya				

	tidak pandai				
19	Bila memasuki lingkungan barusaya harus memakai sepatu dan tas baru juga				
20	Saya selalu berkonsentrasi mendengar penjelasan dari dosen dalam kelas				
21	Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya				
22	Saya tidak merasa cemas bila saya tidak belajar untuk ujian				
23	Saya belajar bila ada ujian				
24	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada berdiskusi dengan teman				
25	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan				
26	Saya akan ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah				
27	Saya akan berusaha bersikap baik pada teman yang menemui saya				
28	Saya sering tidak mampu melakukan hal yang baru				
29	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya				
30	Saya sulit memahami pemikiran orang lain yang berbeda pemikiran dengan saya				
31	Saya bersikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan disekitar rumah saya				
32	Saya menahan kepuasan pribadi demi sesuatu yang lebih besar				
33	Saya memahami kekurangan saya di kampus dan berusaha mengimbangnya dengan belajar lebih giat				
34	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi				

35	Saya merasa tidak kecewa ketika mendapatkan hasil ujian yang jelek				
36	saya malas membantu urusan orang tua karena sibuk dengan urusan saya sendiri				
37	Saya merasa jenuh mendengar keluhan kesah teman saya				
38	Saya enggan membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan				
39	Saya tetap gugup dalam mengerjakan soal ujian meskipun saya sudah belajar				
40	Saya terharu bila ada teman saya yang menangis				

DATA MAHASISWA YANG TINGGAL DI LUAR WISMA FIK UNY

no	pertanyaan																																				jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	119	
2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	1	3	4	4	110	
3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	121	
4	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	100	
5	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	120	
6	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	1	2	4	4	107	
7	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117
8	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	102		
9	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	100	
10	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	106	
11	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	107
12	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	1	2	4	4	107	
13	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	2	122	
14	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	115	
15	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	124	
16	2	1	4	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	116	
17	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	109
18	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	114
19	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	4	3	4	2	2	3	2	120	
20	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
21	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	114
22	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	108	
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	106
24	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	115	
25	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	126
26	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	116
27	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	1	3	4	4	110	
28	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	103	
29	1	3	3	2	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	101	
30	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	114	
31	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	116	

DATA MAHASISWA YANG TINGGAL DI LUAR WISMA FIK UNY

32	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	119		
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	133	
34	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	4	3	4	2	2	3	2	2	120			
35	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	115			
36	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	114			
37	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	1	2	4	107		
38	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	116		
39	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	119	
40	2	3	1	1	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	1	3	3	4	111	
41	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	114	
42	3	2	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	129
43	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	116	
44	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	118	
45	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	118	
46	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	1	3	4	110		
47	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	117	
48	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	4	126
49	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	4	3	4	2	2	3	2	120	
50	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
51	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	1	3	4	110		
52	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	3	4	115	
53	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	126	
54	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	116
55	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	114	
56	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	116	
57	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	118	
58	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	118	
59	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	1	3	4	110		
60	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	106	

**DATA MAHASISWA YANG TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK**

NO	Pertanyaan																																				jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	115
2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	129	
3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	128	
4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	122	
5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	125	
6	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	1	4	1	124
7	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	120
8	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	122
9	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	125
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	115	
11	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	109
12	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	119
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	133
14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	115	
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	107
16	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	114
17	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	116	
18	2	3	1	2	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	1	3	3	104
19	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	114
20	2	3	1	1	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	1	3	3	111
21	2	3	1	2	1	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	1	3	3	104
22	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	115	
23	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	119
24	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	119
25	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	122
26	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	118
27	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	114
28	3	2	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	129
29	4	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	116
30	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	118
31	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	118
32	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	1	3	4	110

DATA MAHASISWA YANG TINGGAL DI WISMA OLAHRAGA FIK

33	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	117
34	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	4	126
35	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	1	4	3	4	2	2	3	2	120	
36	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	115
37	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	114
38	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	101
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	107
40	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	103

# Independent T Test

## Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Wisma	40	116.80	7.556	1.195
	Luar Wisma	60	114.43	7.033	.908

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.259	.612	1.600	98	.113	2.367	1.479	-568	5.302
	Equal variances not assumed			1.577	79.532	.119	2.367	1.501	-.620	5.353

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Wisma	116.80	40	7.556	1.195
	Luar_Wisma	1.1335E2	60	7.45086	1.17809

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Wisma & Luar_Wisma	40	-.093	.570

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t		df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Wisma - Luar_Wisma	3.45000	11.09158	1.75373	-.09726	6.99726	1.967	39	.056

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.970	.972	40

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel product moment N: 20 (N-1) = 0,432	KETERANGAN
VAR00001	125.05	452.261	0.731	0.432	VALID
VAR00002	125.00	456.737	.694	0.432	VALID
VAR00003	125.20	460.063	.630	0.432	VALID
VAR00004	125.30	472.011	.219	0.432	GUGUR
VAR00005	125.15	471.608	.465	0.432	VALID
VAR00006	125.00	458.105	.608	0.432	VALID
VAR00007	124.75	456.303	.714	0.432	VALID
VAR00008	124.85	458.661	.802	0.432	VALID
VAR00009	125.25	454.724	.830	0.432	VALID
VAR00010	125.05	452.261	.731	0.432	VALID
VAR00011	125.00	456.737	.694	0.432	VALID
VAR00012	125.20	460.063	.630	0.432	VALID
VAR00013	125.00	458.105	.608	0.432	VALID
VAR00014	124.75	456.303	.714	0.432	VALID
VAR00015	124.85	458.661	.802	0.432	VALID
VAR00016	125.00	456.737	.694	0.432	VALID
VAR00017	125.05	454.682	.847	0.432	VALID
VAR00018	125.25	454.724	.830	0.432	VALID
VAR00019	125.05	452.261	.731	0.432	VALID
VAR00020	124.85	458.661	.802	0.432	VALID
VAR00021	124.40	468.147	.607	0.432	VALID
VAR00022	125.10	471.253	.275	0.432	GUGUR
VAR00023	125.00	458.105	.608	0.432	VALID
VAR00024	124.75	456.303	.714	0.432	VALID
VAR00025	124.85	458.661	.802	0.432	VALID

VAR00026	125.25	454.724	.830	0.432	VALID
VAR00027	125.10	446.726	.843	0.432	VALID
VAR00028	125.00	452.105	.903	0.432	VALID
VAR00029	124.85	463.397	.568	0.432	VALID
VAR00030	125.15	474.871	.156	0.432	GUGUR
VAR00031	124.40	468.147	.607	0.432	VALID
VAR00032	125.25	454.724	.830	0.432	VALID
VAR00033	125.10	446.726	.843	0.432	VALID
VAR00034	124.65	473.292	.323	0.432	VALID
VAR00035	125.25	454.724	.830	0.432	VALID
VAR00036	125.05	452.261	.731	0.432	VALID
VAR00037	124.85	474.450	.182	0.432	GUGUR
VAR00038	124.85	458.661	.802	0.432	VALID
VAR00039	125.25	454.724	.830	0.432	VALID
VAR00040	125.10	446.726	.843	0.432	VALID

### Test of Homogeneity of Variances

Wisma

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.780	8	19	.144

### ANOVA

Wisma

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1448.817	20	72.441	1.770	.109
Within Groups	777.583	19	40.925		
Total	2226.400	39			

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Wisma	.130	40	.084	.980	40	.695
Luar_wisma	.135	40	.065	.973	40	.454

a. Lilliefors Significance Correction

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Wisma	40	66.7%	20	33.3%	60	100.0%
Luar_wisma	40	66.7%	20	33.3%	60	100.0%